

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Unsur filosofis Kebinekaan dalam Semboyan negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang penuh dengan keanekaragaman, yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan, dan lain-lain. Indonesia dikenal dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, dimana kata ini berasal dari bahasa Jawa Kuno dan seringkali diterjemahkan dengan kalimat “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa, daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan yang berbedabeda.
2. Soekarno berpandangan bahwa alat perekat batin yang utama bagi bangsa Indonesia ialah Pancasila, mengingat Indonesia bukan dari satu suku bangsa, bukan dari satu adat istiadat, dan juga bukan dari satu agama tertentu. Tetapi Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi satu. Kebhinekaan haruslah dibina, karena Kebhinekaan inilah yang menjadi unsur untuk terbentuknya ke Ekaan, Bhineka Tunggal Ika harus di pahami sebagai satu kesatuan dialektis. Soekarno meletakkan fondasi kuat demi terwujudnya bangsa yang menjunjung pluralisme dan kebhineka tunggal ikaan, mendukung nilai-nilai

pluralisme yang telah menjadi salah satu bagian dari karakter bangsanya. Dalam pandangannya Indonesia adalah rumah tempat berteduh bagi semua suku, pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda-beda, mereka dapat tinggal dan hidup bebas di tanah Indonesia dan dilindungi oleh negara. Semboyan *bhineka tunggal ika* adalah manifestasi bagaimana bangsa Indonesia yang berbeda-beda (budaya, bahasa, agama, suku), namun tetap satu.

#### **B. Saran**

*Bhineka Tunggal Ika* merupakan semboyan pemersatu bangsa Indonesia yang multikulturalisme, di tengah-tengah mulai lunturnya semangat persatuan dan jiwa nasionalisme, agaknya semboyan ini harus di dengungkan kuat untuk membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia. Semboyan inilah yang dipercaya oleh bapak pendiri bangsa, Soekarno akan mampu merekatkan bangsa Indonesia dalam satu ikatan yang kokoh, sekaligus menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam bernegara maupun beragama.